

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penelitian di lapangan dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan tempat duduk yang dimodifikasi, disesuaikan terhadap postur tubuh anak, memberikan peningkatan yang cukup signifikan kepada peningkatan kemampuan menulis anak cerebral palsy (CP) tipe spastik quadriplegia, dilihat dari hasil analisis data yang diperoleh tentang hasil tes menulis anak cerebral palsy secara keseluruhan yang menunjukkan peningkatan terhadap kemampuan menulis dalam kelancaran menulis, perbaikan bentuk, konsistensi ukuran dan peletakan huruf, kata atau kalimat.

Penggunaan tempat duduk yang dimodifikasi, disesuaikan terhadap postur tubuh anak, memberikan peningkatan yang cukup signifikan kepada peningkatan kemampuan menulis permulaan anak cerebral palsy (CP) tipe spastik quadriplegia, dilihat dari peningkatan hasil tes dan observasi yang dilakukan menunjukkan peningkatan dalam kelancaran subjek dalam menulis huruf-huruf.

Penggunaan tempat duduk yang dimodifikasi, disesuaikan terhadap postur tubuh anak, memberikan peningkatan yang cukup signifikan kepada peningkatan kemampuan menulis permulaan anak cerebral palsy (CP) tipe spastik quadriplegia, dilihat dari peningkatan hasil tes dan observasi yang dilakukan yang menunjukkan peningkatan dalam kelancaran subjek dalam menulis kalimat ekspresif dengan hasil yang rapi, tegak dan mudah dibaca.

#### **5.2 Implikasi**

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan sebagaimana yang dikemukakan di atas, terdapat beberapa implikasi, yaitu:

- a) Upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menggunakan fasilitas pembelajaran yang dapat menunjang kebutuhan anak dengan cerebral palsy. Hal ini dimaksudkan agar peningkatan terhadap kualitas pembelajaran yang dialami oleh siswa dapat mengoptimalkan hasil pembelajaran sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- b) Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jika berhasil dikembangkan secara terus menerus dapat membantu dalam keberhasilan pengembangan kualitas pendidikan, khususnya dalam pendidikan khusus bagi anak dengan hambatan motorik. Untuk itu diperlukan integrasi antara para penyedia sarana dan prasarana dengan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan khusus dan pihak-pihak terkait.

### **5.3 Rekomendasi**

- a) Untuk Lembaga Pendidikan, sekolah hendaknya memperhatikan fasilitas atau sarana-prasarana yang untuk digunakan dalam melaksanakan pembelajaran bagi anak dengan berkebutuhan khusus, terutama bagi anak dengan hambatan motoric yang membutuhkan alat khusus untuk membantunya dalam melakukan aktivitas sehari-hari.
- b) Untuk penyedia sarana-prasarana bagi sekolah, hendaknya menyediakan rancangan fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan anak berkebutuhan khusus untuk menuju ke dunia yang lebih inklusi dan ramah terhadap anak berkebutuhan khusus.
- c) Untuk penelitian lebih lanjut, hasil penelitian Shen menunjukkan bahwa permukaan meja yang dipotong menghasilkan hasil kinerja yang jauh lebih baik daripada permukaan meja biasa. Meskipun meja miring mungkin lebih sesuai untuk penglihatan yang lebih baik dan mengurangi ketegangan pada leher, tidak ada perbedaan dalam kinerja menulis antara meja horizontal dan meja miring. Direkomendasikan bahwa meja potong digunakan untuk

memberikan dukungan pada ekstremitas atas dalam kegiatan menulis untuk siswa dengan cerebral palsy daripada meja biasa. (Shen 2003 hlm 147). Dalam penelitian ini belum mengarah kepada bentuk meja yang sesuai bagi anak. Maka dibutuhkan penelitian yang lebih mendalam mengenai factor-faktor yang berkaitan dari pengembangan tempat duduk untuk menunjang pembelajaran siswa dengan cerebral palsy yang tentunya memiliki masalah lebih beragam untuk mengembangkan ilmu mengenai pengaruh modifikasi tempat duduk terhadap kemampuan menulis siswa dengan cerebral palsy.